

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan bola basket merupakan suatu olahraga yang termasuk kedalam permainan olahraga bola besar. Permainan bola basket juga merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati di kalangan masyarakat, karena permainan ini mudah di mainkan dan permainan ini enak untuk di tonton.

Ada beberapa tehnik dasar dalam permainan bola basket di antaranya *dribbling*, *passing* dan *shooting*. Ketiga tehnik dasar ini merupakan tehnik dalam permainan bola basket, dan ketiga tehnik dasar ini mempunyai fungsi masing-masing dalam permainan bola basket, dalam bermain bola basket harus benar-benar menguasai tiga tehnik dasar tersebut.

Dalam permainan bola basket tentunya membutuhkan poin serta kerja sama tim yang baik untuk memperoleh kemenangan dengan mencetak poin demi poin, namun untuk mencetak poin tentunya membutuhkan tehnik *shoot* yang baik serta akurat. Tehnik dasar shooting mempunyai beberapa macam gerakan, salah satunya *lay up shoot*. *Lay up shoot* adalah salah satu tehnik untuk memasukan bola ke dalam ring yang sangat mudah bagi para atlet tapi sangat susah bagi para pemula, karena *lay up shoot* sangat susah di laksanakan berbeda dengan gerakan *shooting* yang lain.

Permainan bola basket merupakan permainan yang sangat digemari oleh para siswa di SMK Negeri 3 Gorontalo lebih khusus bagi siswa kelas X, pernyataan ini di dasarkan atas pengamatan penulis terhadap antusias siswa dalam mengikuti pelajaran penjaskes di sekolah. Banyak siswa yang menggemari permainan ini akan tetapi ada beberapa tehnik dasar bola basket yang belum bisa atau belum sempurna mereka lakukan salah satunya tehnik dasar *shooting* yaitu *lay up shoot*. Mungkin kurang tepat model pembelajaran yang diterapkan guru mitra disekolah tersebut. Karena peran guru sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam pembelajaran maka guru pelajaran perlu untuk mengupayakan suatu

alternatif ataupun solusi guna mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut.

Berdasarkan observasi di SMK Negeri 3 Gorontalo, ditemukan permasalahan, diantaranya olahraga bola basket di sekolah tersebut belum sempurna, khususnya teknik dasar *Dribble*, *Pasing*, dan *Shooting* pada cabang olahraga bola basket. Namun dalam penelitian ini hanya akan mengambil satu permasalahan yaitu *shooting*. Permasalahan ini diambil karena sesuai dengan hasil observasi pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Gorontalo, yaitu kurang terampilnya siswa dalam melakukan *shooting* pada olahraga bola basket salah satunya tembakan *lay up shoot*. Banyak siswa di SMK Negeri 3 Gorontalo yang belum bisa melakukan tehnik dasar tembakan *lay up shoot*.

Adapun salah satu cara atau solusi untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi rendahnya keterampilan siswa dalam melakukan tehnik dasar shooting yaitu *lay up shoot*. Dengan enggan mencari solusi atau pemecahan masalah yang dihadapi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam proses pembelajaran dalam kelas maupun di luar kelas atau praktek pelajaran penjaskes.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dapat di identifikasikan sebagai berikut:

Kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan *lay up shoot*, Kurangnya pemahaman tentang model pembelajaran *Explicit Instruction* sehingga mengakibatkan mutu permainan bola basket rendah di SMK Negeri 3 Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan *lay up shoot* pada permainan bola basket siswa kelas X SMK Negeri 3 Gorontalo?”

1.4 Pemecahan Masalah

Masalah rendahnya keterampilan *lay up shoot* pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Gorontalo dapat diupayakan pemecahannya melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa
- b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
- c. Membimbing pelatihan kepada siswa
- d. Mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik
- e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk latihan lanjutan
- f. Kesimpulan

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan *lay up shoot* pada permainan bola basket dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* siswa kelas X SMK Negeri 3 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini, terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah.

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis yang melakukan penelitian.
- b. Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai perkembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan metode pembelajaran serta sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
- c. Dengan harapan bisa menjadi referensi bagi peneliti dan sebagai acuan ketika menjadi guru nanti.

1.6.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian tindakan kelas ini adalah.

- a. Bagi siswa. Lebih partisipatif dalam proses pembelajaran keterampilan *Lay Up Shoot* sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan *lay up shoot* dengan baik dan benar.
- b. Bagi Guru. Dapat menemukan model pembelajaran yang baru serta dapat mencoba mengaplikasikannya sendiri dalam pembelajaran, serta menjadi inspirasi pengetahuan untuk menemukan model pembelajaran yang lainya khususnya pembelajaran penjaskes.
- c. Bagi Sekolah. Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru, sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.
- d. Bagi peneliti. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya strategi ataupun model pembelajaran yang tepat agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan atau menyalurkan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.